

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metodologi Penelitian

Secara umum Metodologi Penelitian merupakan penjelasan tentang bagaimana penelitian melakukan penelitian untuk menjadikan sebuah informasi agar dapat di sampaikan kepada pembaca dan bentuknya tidak berbentuk data mentah melainkan dengan cara melakukan kunjungan ke tempat penelitian untuk mencari dan mendapatkan data. Setelah mendapatkan data tersebut, peneliti akan melakukan penyusunan metodologi penelitian dengan pengumpulan data yang ada kemudian di olah untuk mendapatkan pemecahan permasalahan dalam sebuah penelitian.

Metodologi penelitian juga merupakan cara ilmiah dalam menemukan data demi menyelesaikan permasalahan yang ada. Dalam penelitian ini, data yang di peroleh peneliti menggunakan teknik wawancara dan menyebarkan kuesioner kepada setiap karyawan yang ada di perusahaan dengan pengambilan sampel keseluruhan dari total karyawan. Tujuan pengambilan data ini untuk melengkapi hasil penelitian yang di buat berdasarkan fakta dan kemudian di gunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada, kemudian dengan adanya data tersebut metodologi penelitian yang di buat di harapkan akan mendapatkan hasil yang lebih kompeten dan memiliki kredibilitas yang kedepannya bisa dipertanggung jawabkan dan dapat menjawab pemecahan permasalahan yang dipecahkan.

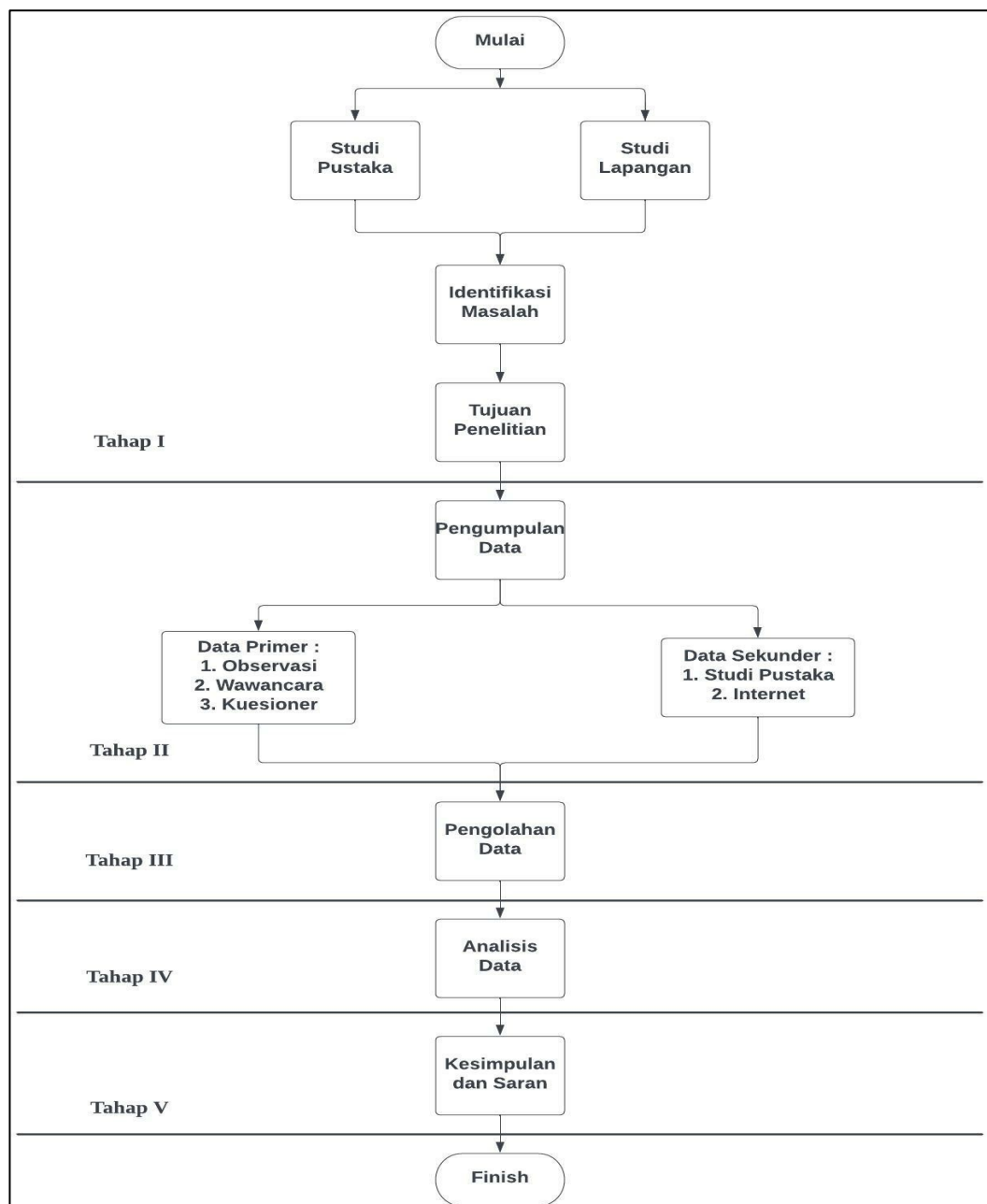
Dalam melakukan penelitian terdapat beberapa tahapan yang dilakukan agar tujuan yang diharapkan didalam penelitian dapat tercapai serta manfaat bagi peneliti dan perusahaan atau organisasi yang bersangkutan seperti :

1. Peneliti dapat memperoleh penemuan baru.
2. Dapat memperoleh pengetahuan ilmu baru.
3. Dapat di jadikan untuk pembuktian atau menguji kebenaran dari hasil penelitian yang telah di lakukan.
4. Dapat membantu penelitian agar bisa di jadikan sebuah acuan.
5. Dapat membantu membangun pengetahuan agar menjadi lebih baik.

3.2. Langkah-langkah Penelitian

Untuk mengerjakan suatu penelitian di buat langkah-langkah penelitian untuk mengetahui bagaimana proses pengerjaan dan pemecahan masalah daripenelitian tersebut, berikut ini langkah-langkah penelitian dari penelitian ini.

Gambar 3.1. Langkah-langkah penelitian



3.3. Uraian Langkah-langkah Penelitian

1. Mulai

2. Studi Pustaka

Pada bagian studi pustaka, dilakukan proses pencarian referensi dengan melihat jurnal-jurnal terdahulu yang ada hubungannya dengan minat peneliti, kemudian peneliti juga mencari teori-teori pendukung untuk menyelesaikan permasalahan

3. Studi Lapangan

Pada proses ini dilakukan proses observasi secara langsung untuk melihat bagaimana kondisi objek penelitian yang sebenarnya dengan berlandaskan studi pustaka yang sudah dilakukan di awal, objek penelitian berada di daerah Cikarang Selatan, MM2100, Cikedokan Kab. Bekasi yaitu Warehouse Synnex Metrodata Indonesia.

4. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dilakukan untuk memilih topik penelitian yang diteliti dengan maksud memberikan penegasan tentang batasan masalah sehingga penelitian tidak keluar dari tujuan.

5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dilakukan proses penulisan tujuan yang diharapkan dalam penelitian.

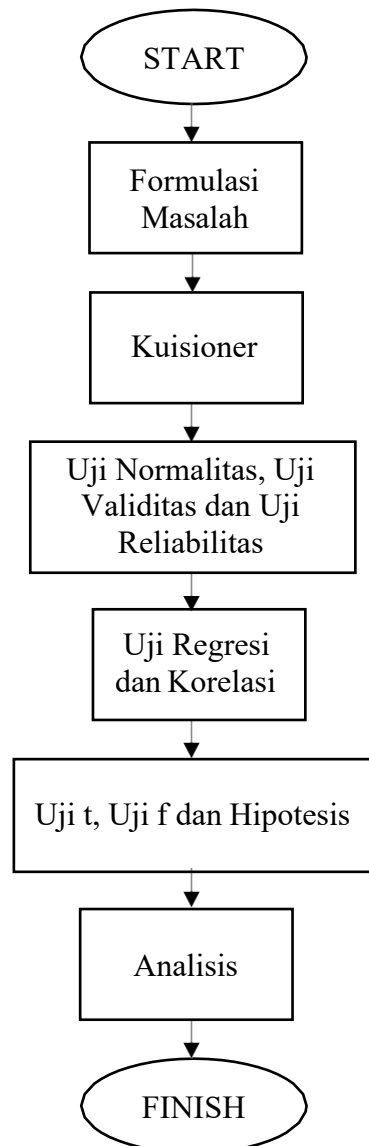
6. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan proses pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian yaitu data primer seperti data survei lapangan yang dilakukan yaitu observasi dan wawancara kemudian kuesioner yang di sebar kepada setiap karyawan dan data sekunder seperti artikel atau jurnal serta buku-buku yang mendukung penelitian.

7. Flowchart Pengolahan Data

Langkah selanjutnya dari pengumpulan data yang telah diperoleh sebelumnya ialah pengolahan data untuk menyelesaikan penelitian data tersebut, kemudian dipecahkan masalahnya agar dapat menemukan hasil jawaban dari data tersebut beserta solusi dari data tersebut.

Gambar 3.2. Pengolahan Data



8. Analisis Data

Analisis dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah diolah dengan melibatkan teori-teori yang ada di bab dua.

9. Kesimpulan dan Saran

Pada tahap ini dilakukan proses pemberian kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dan untuk menjawab rumusan masalah yang ada serta saran untuk penelitian selanjutnya agar penelitian ini dapat dikembangkan kembali menjadi lebih baik lagi.

3.4. Operasional Variabel

Operasional Variabel dalam penelitian ini di maksudkan untuk memahami arti dari setiap variabel penelitian yang diambil sebelum di lakukan analisis. Berikut definisi operasional penelitian dari penelitian ini:

Tabel 3.1. Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Pernyataan
1	Kinerja Karyawan (y)	Hasil kerja yang secara kualitas dan kuantitas yang di capai oleh karyawan dalam menjalankan pekerjaannya sesuai dengan tanggung jawab yang di berikan. (Robert L. dan H. Jacson)	1. Standar 2. Alat sarana 3. Kehadiran ditempat kerja	1. Standar kerja perusahaan di nilai sudah efektif. 2. Alat sarana belum memenuhi kelengkapan dan sop. (cont. tangga elektrik/manual untuk mendukung pekerjaan). 3. Kehadiran tempat kerja menjadi penilaian perusahaan.
2	Motivasi (x1)	Proses psikologis yang membangkitkandan mengarahkan perilaku pada pencapaian tujuan. (Robert L. dan H. Jacson)	1. Gaji 2. Hubungan kerja (komunikasi antar karyawan dengan karyawan atau karyawan dengan atasan). 3. Fasilitas yang diberikan perusahaan untuk menunjang pekerjaan (cont. meja, internet, alat komunikasi, computer dan sebagainya)	1. Gaji merupakan motivasi tertinggi untuk melakukan pekerjaan. 2. Hubungan kerja yang harmonis dapat menambah semangat dan membantu pekerjaan. 3. Fasilitas yang diberikan perusahaan sangat membantu pekerjaan yang diberikan.

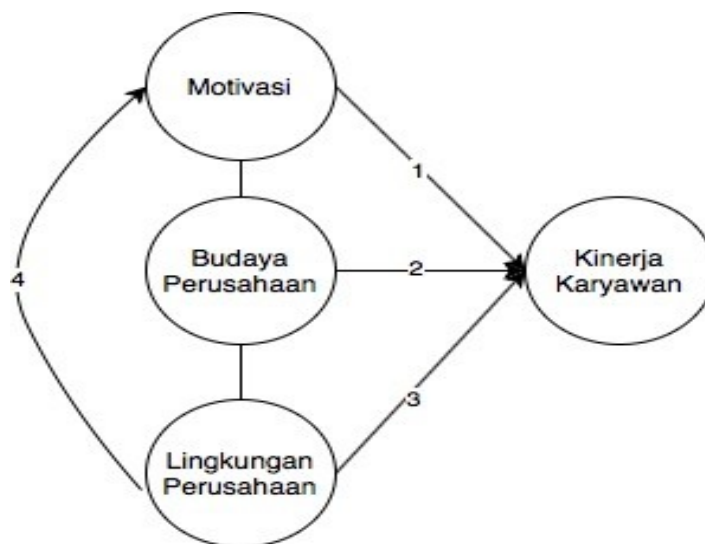
3	Budaya Organisasi (x2)	Kebiasaan yang ditetapkan oleh perusahaan yang dilakukan berulang oleh karyawan dalam perusahaan yang harus ditaati untuk mencapai tujuan perusahaan. (Wibowo)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan antar manusia. (hubungan personal yang terjalin/pendekatan personal) 2. Manajemen Sumber Daya Manusia (proses pelatihan dan penarikan karyawan baru). 3. Control (pengawasan) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan antar manusia (karyawan dengan atasan/sesama karyawan) yang baik membantu pekerjaan menjadi lebih ringan dan menghindari kesalahan komunikasi. 2. Pelatihan karyawan membuat menambah ilmu karyawan di bidang pekerjaannya untuk menjadi lebih optimal dan meminimalisir kesalahan dalam bekerja. 3. Pengawasan yang tepat terhadap proses alur kerja dapat mengurangi kesalahan kinerja karyawan di gudang.
4	Lingkungan Perusahaan (x3)	Lingkungan perusahaan atau lingkungan kerja adalah semua alat atau bahan yang disediakan oleh perusahaan untuk menunjang pekerjaan perusahaannya seperti metode kerja serta sistem pengaturan kerjanya baik secara perorangan maupun kelompok. (Nitisemito)	<ol style="list-style-type: none"> 1. 1. Bangunan tempat kerja. (Gedung, jalan, sirkulasi udara, jarak jalan) 2. Suasana gudang (kenyamanan, aman atau perasaan batin yang dirasakan karyawan di gudang). 3. Rekan kerja. (seseorang yang dapat membantu dan menyelesaikan suatu pekerjaan secara bersama-sama). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bangunan tempat kerja yang tidak optimal dapat memengaruhi kinerja karyawan dan dapat menghambat proses bekerja. 2. Suasana gudang yang nyaman dan cukup ada pertukaran sirkulasi udara dapat meningkatkan kinerja karyawan. 3. Rekan kerja yang kompak dan inisiatif untuk menyelesaikan pekerjaan dapat mempengaruhi kinerja karyawan lainnya

3.5. Konseptual Penelitian

Kerangka penelitian merupakan sintesa yang digunakan untuk merumuskan hipotesis dengan mencari hubungan antara variabel yang telah disusun berdasarkan teori-teori yang telah dikumpulkan dan telah dideskripsikan, kemudian dianalisis secara kritis dan sistematis (Sugiyono, 2009). Maka dari itu penelitian ini memiliki variabel-variabel yang didapat berdasarkan teori- teori dari penelitian sebelumnya. Untuk variabel yang digunakan ada 2 yakni *variable independent* dan *variable dependent*.

Variabel *independent* yang dipakai yakni kinerja karyawan dan variabel *dependent* yang dipakai yakni motivasi, budaya dan lingkungan perusahaan. Suatu perusahaan dikatakan berhasil apabila kinerja dalam suatu perusahaan tersebut berjalan dengan baik dan mencapai target sesuai yang ditentukan, untuk mencapai titik kinerja yang baik ada beberapa indikator lainnya sebagai bentuk pendukung kinerja agar berjalan dengan sempurna. Indikator yang dipilih untuk motivasi adalah gaji, upah/bonus karyawan dan fasilitas yang diberikan oleh perusahaan, sedangkan untuk indikator dari budaya perusahaan yaitu budaya perusahaan yang tidak pernah *training* atau melatih karyawan yang baru masuk secara khusus, yang terakhir indikator dari lingkungan perusahaan yaitu tempat beroperasionalnya gudang yang kurang memberikan rasa aman dan nyaman secara personal (sikap mental), suasana gudang yang kurang oksigen dan fasilitas perusahaan yang kurang menunjang untuk melakukan operasional gudang.

Gambar 3.3. Konseptual Penelitian



1. H1: Motivasi (x1) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (y).
 - a. H0 → Motivasi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
 - b. H1 → Motivasi memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan.
2. H2: Budaya Perusahaan (x2) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (y).
 - a. H0 → Budaya Perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

- b. H1 → Budaya Perusahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan.
- 3. H3: Lingkungan Perusahaan (x3) terhadap kinerja karyawan (y).
 - a. H0 → Lingkungan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
 - b. H1 → Lingkungan Perusahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan.
- 4. H4: Motivasi (x1), Budaya perusahaan (x2) dan Lingkungan Perusahaan (x3) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (y).
 - a. H0 → Motivasi, Budaya perusahaan dan Lingkungan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
 - b. H1 → Motivasi, Budaya perusahaan dan Lingkungan Perusahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan.